

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain studi kasus

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif eksploratif yang menggambarkan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

3.2 Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Dalam proposal penelitian tentang ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), subjek penelitian mengacu pada ibu hamil yang mengalami KEK, yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- a. Ibu hamil yang memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm
- b. Berada pada trimester kehamilan pertama, kedua, atau ketiga.
- c. Bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi

Studi kasus dilakukan di Puskesmas Ardimulyo

b. Waktu

Waktu penelitian dimulai pada 19 Juli 2025 s/d 1 Agustus 2025

3.4 Fokus studi dan definisi operasional fokus studi

a. Fokus studi

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis.

b. Definisi operasional

Fokus studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis	1. Pengkajian: Melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium 2. Diagnosa masalah aktual Diagnosa ditegakkan sesuai dengan hasil analisa dengan hasil pendukung dan laboratorium 3. Identifikasi Masalah potensial Masalah potensial dilakukan sebagai antisipasi masalah yang	-Lembar Wawancara -Form Askeb -SOP	Data yang diperoleh akan diolah menggunakan teknik analisis kualitatif, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan sepanjang penelitian.

		berkelanjutan dan diatasi segera. 4. Menyusun rencana asuhan perencanaan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. 5. Implementasi pelaksanaan pelayanan sesuai dengan perencanaan. 6. Evaluasi hasil.		
--	--	---	--	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

a) Instrumen penelitian

- Instrumen pengukuran antropometri
- Instrumen Wawancara dan Kuesioner
- Instrumen Observasi Klinis
- Instrumen Dokumentasi

b) Metode pengumpulan data

- Observasi
- Wawancara terstruktur
- Pengukuran antropometri
- Metode dokumentasi

c) Langkah-langkah pengumpulan data

- a. Persiapan pengumpulan data
 - 1) Menentukan variabel penelitian yang mencakup status gizi ibu hamil, faktor risiko KEK, tanda dan gejala KEK, serta intervensi kebidanan.
 - 2) Menyiapkan instrumen penelitian, seperti pita LILA, timbangan berat badan, kuesioner, formulir observasi, dan checklist pemeriksaan klinis.
 - 3) Memperoleh izin penelitian dari pihak terkait (fasilitas kesehatan, dinas kesehatan, atau institusi akademik).
- b. Pelaksanaan pengumpulan data
 - 1) Pengukuran antropometri
 - 2) Wawancara dan kuisisioner
 - 3) Observasi klinis
 - 4) Dokumentasi
- c. Pengolahan dan analisis data

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

a) Analisis data

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

- 1) Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
- 2) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus

- 3) Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus
- 4) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

b) Penyajian data

1) Penyajian data secara tekstual/naratif

Data hasil penelitian dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk narasi, yang dapat mencakup:

- Ringkasan kondisi ibu hamil dengan KEK, termasuk keluhan, riwayat kesehatan, pola makan, dan status gizi.
- Deskripsi perkembangan asuhan kebidanan, misalnya perubahan kondisi ibu setelah mendapatkan edukasi gizi dan intervensi lainnya.
- Cuplikan pernyataan dari subjek penelitian untuk mendukung hasil temuan.

2) Penyajian Data dalam Bentuk Gambar/Foto

- Foto kondisi ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi, seperti perubahan berat badan atau status kesehatan secara fisik.
- Dokumentasi kegiatan intervensi kebidanan, misalnya pemberian edukasi gizi, pemeriksaan antropometri (LILA), atau konsultasi dengan tenaga kesehatan.

- Foto harus memperhatikan etika penelitian, sehingga wajah subjek tidak boleh terlihat untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data.

3.7 Etika penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti wajib mematuhi prinsip etika penelitian yang mencakup: *informed consent* (persetujuan dari responden setelah diberikan penjelasan yang jelas), *anonimitas* (identitas responden tidak dicantumkan), dan kerahasiaan data (*confidentiality*) untuk melindungi privasi subjek penelitian. Apabila penelitian studi kasus ini berpotensi menimbulkan risiko bagi keselamatan subjek, maka peneliti harus mengajukan uji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan guna memperoleh *ethical approval* atau *ethical clearance*.